

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan penelitian pengaruh modal usaha, teknologi dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Cilongok, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Cilongok. Dibuktikan dengan hasil nilai sig. sebesar $0,400 > 0,05$. Hal ini berarti besarnya modal usaha belum tentu meningkatkan pendapatan karena dipengaruhi juga oleh kemampuan dalam pengelolaan usaha dan efisiensi dalam penggunaan modal.
2. Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Cilongok. Dibuktikan dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai $2,828 > 1,98498$ dan nilai sig. $0,006 < 0,05$. Hal ini berarti pemanfaatan teknologi untuk pemasaran dan transaksi dapat meningkatkan pendapatan dengan jangkauan pasar yang lebih luas.
3. Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Cilongok. Dibuktikan dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai $2,156 > 1,98498$ dan nilai sig. $0,034 < 0,05$. Hal ini ketika pelaku usaha mendapat lokasi usaha yang tepat maka dapat memberikan peluang penjualan yang besar dan dapat meningkatkan pendapatan.
4. Modal usaha, teknologi dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Cilongok. Dibuktikan dengan hasil f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} dengan nilai $5,484 > 2,70$ dan nilai sig. $0,002 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk tidak hanya berfokus pada penambahan modal saja, tetapi juga memperhatikan pengelolaan modal nya agar dapat digunakan secara efektif serta dapat memanfaatkan teknologi untuk dapat meningkatkan pendapatan usahanya. Selain itu, pelaku UMKM disarankan melakukan inovasi produk agar dapat meningkan daya saing usaha. Pelaku usaha juga perlu evaluasi usaha untuk mengetahui faktor penghambat peningkatan pendapatan.
2. Bagi pemerintah, diharapkan meningkatkan pendampingan UMKM, khususnya pada pengelolaan usaha dan pemanfaatan teknologi, agar UMKM dapat mengelola modal dengan baik dan dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Pemerinah dapat mendorong kerjasama UMKM dengan sektor swasta.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang berpotensi dapat mempengaruhi pendapatan seperti tenaga kerja dan strategi pemasaran. Selain itu, dapat memperluas wilayah dan jumlah sampel penelitian.